

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka pada bagian ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa korelasi product moment sebagai berikut :

1. Hasil analisa lapangan menunjukkan bahwa total nilai masing – masing variabel diinterpretasikan sebagi berikut :

A. Tingkat pengawasan berada pada klasifikasi tinggi , hal ini didasarkan pada total nilai pertanyaan dari 30 responden yang ada dengan skor 868 berada diantara klasifikasi 731– 930

B. Tingkat partisipasi masyarakat berada pada klasifikasi tinggi, hal ini didasarkan pada total nilai pertanyaan dari 30 responden yang ada dengan skor 715 berada diantara klasifikasi 631 – 810

C. Tingkat efektivitas program berada pada klasifikasi tinggi, hal ini didasarkan pada total nilai pertanyaan dari 30 responden yang ada dengan skor 586 berada diantara klasifikasi 491 – 630

2. Hasil analisa menggunakan product moment ialah sebagai berikut :

A. Hasil analisa korelasi product moment antara variabel pengawasan dengan efektivitas program didesa Tanini adalah sebesar 0,472. Nilai ini jika dikonsultasikan dengan r table (pada taraf 5%), maka nilai r hitung 0,472

lebih besar dari  $r$  table 0,374 ini berarti pernyataan  $H_a$  yang mengatakan ada hubungan antara pengawasan dengan efektivitas program tani ternak diterima dan pernyataan  $H_o$  yang mengatakan tidak adanya hubungan antara variabel pengawasan dengan efektivitas program ditolak.

Nilai  $r$  hitung apabila dideterminasi untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengawasan terhadap efektivitas maka digunakan rumus sederhana  $:= r^2 \times 100\% = 0,472 \times 100\% = 22,3\%$ . Ini berarti bahwa pengawasan mempengaruhi efektivitas program sebesar 22,3 % sedangkan 77,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Apabila  $r$  hitung dikonsultasikan dengan table  $r$  korelasi menunjukkan bahwa nilai sebesar 0,374 berada pada klasifikasi hubungan sedang karena berada pada klasifikasi 0,41 – 0,60

- B. Hasil analisis product moment antara variabel partisipasi masyarakat dengan efektivitas program adalah sebesar 0,565 ; bila hal ini dikonsultasikan dengan table  $r$  kritik produk momen dengan taraf signifikan 5%, ternyata nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  table = 0,374 dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi adanya hubungan antara partisipasi dengan efektivitas program tani ternak di desa Tanini diterima keberadaannya. Sedangkan  $H_o$  yang berbunyi tidak ada hubungan yang antara partisipasi dengan efektivitas program tani ternak di desa Tanini ditolak.

Nilai  $r$  hitung apabila dideterminasi untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengawasan terhadap kualitas pelayanan maka digunakan rumus sederhana  $:= r^2 \times 100\% = 0,565^2 \times 100\% = 32\%$  Ini berarti bahwa

partisipasi masyarakat mempengaruhi efektivitas program tani ternak di desa Tanini sebesar 32% sedangkan 68% dipengaruhi oleh variabel lain . apabila r hitung dikonsultasikan dengan r table korelasi menunjukkan bahwa nilai sebesar 0,565 berada pada klasifikasi sedang karena berada pada klasifikasi 0,41- 0,60

- C. Secara teoritis penelitian ini membuktikan bahwa efektivitas program kelompok tani ternak di desa Tanini dipengaruhi oleh variabel pengawasan dan partisipasi masyarakat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil data dan kesimpulan yang dikemukakan maka penulis mengajukan beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan efektivitas program SMD selaku pengawas dalam program ini harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat agar dapat dengan sigap menanggapi segala informasi yang diberikan oleh SMD untuk meningkatkan efektifitas.
2. SMD sebagai pengawas juga harus lebih memperhatikan pertemuan rutin yang dilakukan setiap tiga bulan agar segala perkembangan yang terjadi didalam program dapat diketahui dan jika terjadi kemunduran/ kesalahan dapat ditangani dengan cepat.
3. SMD harus mengadakan observasi tentang kendala-kendala yang sering dihadapi kelompok sehingga partisipasi tidak berjalan dengan baik

4. SMD harus melihat indikator – indikator yang kurang dalam meningkatkan efektivitas agar dapat di lakukan pembenahan
5. Bagi pemerintah kabupaten kupang agar dapat memberikan kesempatan terhadap peneliti lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas dari kelompok tani ternak dan juga permasalahan - permasalahan lain yang ada di desa Tanini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Goru Yohanes, Drs.M.S. 2006. *Metode Penelitian Administrasi Negara/Publik (MPAN/P)*. Kupang.
- Goru Yohanes, Drs.M.S. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Kupang.
- Kolo Kasimirilus, Drs. M.Si. 2006. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Kupang.
- Kolo kasimirilus, Drs. M.si. 2006. *Impementasi kebijakan pubik*. Kupang
- Nyong Frans, Drs.M.Si. 2002. *Statistik Sosial*. Kupang.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Tangkilisan Nogi S. Drs. M. Si. 2005, *Manajemen Publik*. PT. Gramedia. Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Abidin Zainal said, Ph. D. 2006, *Kebijakan Publik. Suara Bebas* . Jakarta
- Sarwoto, 1981 : *Dasar – Dasar organisasi Dan Manajemen*, Ghalia Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, 1982 : *metode penelitian survey, LP3 ES, Jakarta.*